

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam *Wasathiyyah* di SMAN 1 Bangsri Kabupaten Jepara dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Penanaman nilai-nilai Islam wasathiyyah melalui pembelajaran dilaksanakan dengan pengintegrasian kurikulum yang berwawasan multikultural di mana kurikulum pendidikan agama Islam disusun dengan mengedepankan Islam yang toleran, ramah dan moderat, pelaksanaan pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan empat nilai dasar ke dalam materi pelajaran PAI yaitu toleran (*tasamuh*), keadilan (*i'tidal*), keseimbangan (*tawazzun*) dan persamaan, menyisipkan pesan moral untuk mau dan dapat menghargai keyakinan orang lain yang berbeda agama dalam setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menerapkan pembelajaran PAI melalui metode diskusi, kerja kelompok dan juga model pembelajaran yang berbentuk kerja sama (*cooperative learning*), bukan dengan model yang kompetitif (*competitive learning*). Sementara penanaman nilai-nilai Islam wasathiyyah melalui kegiatan di luar pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peringatan hari besar keagamaan bersama, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (rohis) dan kegiatan dialog keagamaan.
2. Sikap beragama siswa di SMAN 1 Bangsri Kabupaten Jepara ditunjukkan dengan bebarapa sikap, antara lain: siswa terbiasa menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing, siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap siswa yang lain, siswa menunjukkan sikap kepedulian terhadap sesama, dan siswa menunjukkan sikap keakraban dengan teman yang lain.
3. Faktor pendukung upaya guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islam *wasathiyyah* di SMAN 1 Bangsri Jepara,

antara lain: 1) Dukungan sekolah terhadap moderasi beragama menjadi faktor pendukung utama, karena apabila pihak sekolah tidak mendukung mungkin untuk menanamkan nilai-nilai Islam wasathiyah sulit dilakukan, 2) Sarana dan prasarana yang memadai, dan 3) Keluarga, selain faktor dalam dari sekolah faktor luar dari keluarga juga mempengaruhi dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam moderat atau wasathiyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih ada keluarga yang melarang anaknya untuk mempraktikkan Islam wasathiyah di lingkungan masyarakat yang non muslim dan penyebaran paham radikal di internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan masalah dalam pembinaan sikap keagamaan anak ketika berada di rumah maupun diluar rumah
2. Kepada segenap dewan guru SMAN 1 Bangsri Jepara agar lebih ekstra dalam proses pembinaan sikap keagamaan peserta didiknya ketika di sekolah maupun waktu jam pembelajaran atau di luar proses belajar mengajar
3. Kepada kepala sekolah SMAN 1 Bangsri Jepara agar sudikiranya mengambil suatu kebijakan yang bersifat objektif terhadap pembinaan sikap keagamaan peserta didik agar lebih optimal dan bermanfaat bagi negara maupun agama.

C. Kata Penutup

Puji syukur, *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dan apabila masih ada kekurangan yang ada di skripsi ini karena semata-mata keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak di bidang pendidikan. *Amin Ya Rabbal Alamin.*